



## RINGKASAN

BAGAS SETYA WIBOWO. Manajemen Pemeliharaan Induk Sapi Laktasi di CV Cibubur Garden Dairy (Cibugary) Cipayung Jakarta Timur. Lactation Cow Management at CV Cibubur Garden Dairy (Cibugary), Cipayung, East Jakarta. Dibimbing oleh DUDI FIRMANSYAH.

Kebutuhan pangan yang bergizi di Indonesia akan terus berkembang sejalan dengan pertambahan jumlah penduduk. Susu sapi merupakan pangan yang mudah diserap tubuh dan memiliki gizi yang tinggi, namun pada kenyataannya tingkat konsumsi susu di Indonesia masih belum dapat diimbangi oleh produksi susu nasional sehingga perlu dilakukan tata laksana pemeliharaan sapi perah yang benar pada peternak rakyat untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi susu. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas produksi susu diantaranya adalah bulan laktasi, masa laktasi, pakan, serta kualitas pakan. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bagaimana sistem manajemen pemeliharaannya. Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami tahapan teknis manajemen pemeliharaan induk sapi laktasi di CV Cibugary.

Lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di CV Cibugary, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2,5 bulan yaitu dimulai dari 1 Februari sampai dengan 11 April 2021. Sapi laktasi di CV Cibugary dilakukan sesuai dengan lama laktasi yaitu sekitar 10 bulan atau 305 hari. Hasil rata-rata produksi susu selama bulan Februari - Maret di CV Cibugary adalah 8,85 liter ekor<sup>-1</sup> hari<sup>-1</sup>. Proses pemerahan di CV Cibugary dilakukan menggunakan mesin perah *bucket system* yang bekerja atas dasar perbedaan tekanan udara yang dibangkitkan oleh motor pembangkit vakum sebanyak 4 buah mesin perah untuk mengerjakan pemerahan sebanyak 34 - 36 ekor dengan melibatkan bantuan tenaga dari anak kandang. Pemeliharaan induk laktasi dilakukan secara intensif dengan sistem perkandangan *tie stall* yang menyebabkan sapi mendapatkan kebebasan bergerak sehingga dapat meminimalisir stres yang dialami ternak. Sanitasi pada kandang sapi laktasi dilakukan dua kali sehari sebelum sapi diperah. Pemberian pakan di CV Cibugary dilakukan dua kali sehari pada pagi hari dan sore hari setelah sapi diperah dengan rata-rata pemberian pakan sebanyak 70,7 kg ekor<sup>-1</sup> hari<sup>-1</sup>. Jenis pakan yang digunakan di CV Cibugary terdiri dari pakan ampas tahu, hijauan (rumput gajah dan jerami jagung), dan pakan konsentrat yaitu pakan campuran yang sudah difermentasi.

Pencegahan penyakit yang dilakukan di CV Cibugary yaitu dengan melakukan sanitasi kandang setiap hari, pemberian vitamin dan elektrolit pada air minum, pengontrolan ternak setiap hari, vaksinasi, dan menambah mineral dalam konsentrat. Penanganan penyakit dilakukan dengan melakukan pengobatan (kuratif). Penyakit yang sering dialami di CV Cibugary yaitu mastitis, *bloat*, BEF, dan abses. Manajemen reproduksi dimulai dari deteksi birahi, sistem perkawinan, serta pemeriksaan kebuntingan. Sistem Perkawinan sapi yang digunakan di CV Cibugary yaitu perkawinan dengan cara inseminasi buatan (IB).

Kata kunci : CV Cibugary, sapi laktasi, manajemen pemeliharaan.